

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan observasional analitik karena peneliti hanya mengobservasi tanpa melakukan perlakuan terhadap obyek yang akan diteliti. Jenis penelitian yang dilakukan adalah *kuantitatif*, jenis penelitian ini adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistic (Alfianika, 2016).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional cross sectional, dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan sekaligus dalam satu kali pengukuran (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari serta untuk lebih lanjut ditarik kesimpulan (Unaradjan, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita Hipertensi yang terdaftar dalam catatan medik selama bulan Juli di wilayah kerja Puskesmas Selogiri Wonogiri yaitu sejumlah 91 orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono 2010).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam menentukan sampel di penelitian ini menggunakan rumus slovin :

$$n : \frac{N}{1+N.(d^2)}$$

$$n : \frac{91}{1 + 91.(0,05.0,05)}$$

$$n : \frac{91}{1+91.(0,0025)}$$

$$n : \frac{91}{1 + 0,2275}$$

$$n : 74,13 = 75$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi penelitian

n : Jumlah sampel penelitian

d : Tingkat kesalahan 5% (0,05)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.” Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah non probability sampling (Sugiyono, 2010)

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* (Sugiyono, 2010) adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

1) Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel sesuai dengan populasinya, maka dari itu sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi serta kriteria eksklusi (Soekidjo Notoatmodjo, 2010).

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang diambil sampel (Soekidjo Notoatmodjo, 2010 : 130). Dalam penelitian ini kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- (1) Pasien Hipertensi yang mengikuti Prolanis di UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri.
- (2) Pasien dalam keadaan sadar.
- (3) Pasien dalam kondisi stabil.

2) Kriteria eksklusi

- (1) Keadaan yang mengganggu kemampuan untuk mengikuti Prolanis di UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri (seperti : stroke, kelumpuhan)
- (2) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran serta gangguan bicara

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri pada bulan Juli 2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat

(Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perilaku Kesehatan (X)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Hipertensi (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakter yang diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Cara Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Alat ukur
1	Variabel Independen Perilaku Kesehatan	Perilaku sehat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit (Depkes RI, 2012: 3).	Menggunakan kuesioner Dikategorikan menurut Notoatmojo (2010) Ya = 2 Tidak = 1 Keterangan: Nilai 15-28 = Baik 1-14 = Buruk	Nominal	Kuesioner Perilaku Kesehatan
2	Variabel Dependen Hipertensi	Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima	Mengukur Tekanan darah hipertensi dan mengkategorikan. Jika tensi : Normal : <120/80 Prehipertensi : 120-139/80-89	Ordinal	Tensimeter Digital Merk : Omron

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Alat ukur
		menit dalam keadaan cukupistirahat/tenang (Kemenkes RI, 2014).	Hipertensi Stage I: 140-159/90-99 Hipertensi Stage II: 160->160/100->100		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Soekidjo Notoatmodjo, 2012: 48).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden tinggal memberikan jawaban. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perilaku kesehatan responden mengenai hipertensi. Adapun kisi-kisi pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Perilaku Kesehatan	Pengetahuan	1. Faktor Internal a. Pendidikan b. Pekerjaan c. Usia	1,2,3,	3
		2. Faktor Ekternal a. Lingkungan b. Sosial Budaya		
		Sikap		
Tindakan	1. Persepsi 2. Respon Terpimpin 3. Mekanisme 4. Adposi	11,12, 13,14, 15,16, 17	7	

Sumber : Data primer (2020)

nilai $r_i > r_t$, sedangkan untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua, dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach di atas 0,70 (Yusup, 2018). Dengan bantuan *software* SPSS 25, hasil uji reliabilitas perilaku kesehatan hasil Alfa Cronbach 0,949 dan dapat disimpulkan hasilnya reliabel.

Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tensi digital merk Omron, dan dilakukan kalibrasi selama 1 tahun sekali.

H. Tehnik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dengan sumber datanya ialah:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data, secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari (Saryono, 2013).

Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner serta penyebaran daftar pertanyaan dengan respondennya adalah pasien Hipertensi yang periksa di UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri. Dalam kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah terdapat ada alternative jawaban atau pilihan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain (Bustami, 2011). Menurut Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni (2013), data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek peneliti. Data yang didapat dari UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri, berupa data jumlah kunjungan prolansis.

I. Analisis Data

Analisa data menurut Nursalam (2013) menganalisis data yang digunakan pada data kuantitatif.

Analisa data terdiri dari dua bagian yaitu univariat dan bivariat. Analisa bivariat menguji hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakter setiap variabel.

1. Analisis Univariat

Analisa ini diperlukan untuk mendeskripsikan dengan menggunakan tabel frekuensi dan grafik perilaku kesehatan dan Tingkat Hipertensi Selogiri Wonogiri Tahun 2020.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini diperlukan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu perilaku kesehatan dengan variabel terikat yaitu kejadian Hipertensi. Dalam analisis ini uji statistik yang

digunakan adalah *Chi-square* karena variabel yang diteliti berskala nominal dan menggunakan lebih dari dua kelompok sampel tidak berpasangan, namun jika data tersebut tidak terpenuhi maka menggunakan uji alternatif yaitu *Fisher Exact Test* (Sopiyudin Dahlan, 2006). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan antara dua variabel dengan skala likert(Sugiyono, 2010)

$$x^2 = \sum \left(\frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan :

X^2 = *chi* kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Menurut Sugiyono (2010) *uji square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected count* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat *chi square* tidak dapat terpenuhi, maka bisa dipakai dengan ujian alternative yaitu:

- a. *Alternative uji chi square* untuk table 2 x 2 ialah uji fisher
- b. *Alternative uji chi square* untuk table 2 x K ialah *kolmogorov smirnov*.
- c. *Alternative uji chi square* untuk tabel 2 x 2 serta 2 x K ialah penggabungan sel. Bila telah dilaksanakan penggabungan sel maka akan menjadi tabel B x K yang terbaru. Uji hipotesis akan dipilih sesuai dengan tabel B x K yang terbaru tersebut.

Data yang telah didapatkan dalam penelitian selanjutnya diolah serta dianalisa menggunakan computer. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu :

a. *Editing*

Editing dilaksanakan bertujuan untuk meneliti kembali seluruh daftar pertanyaan yang sudah diisi. Diantanya kegiatan *editing* ialah meliputi kelengkapan pengisian, kesalahan penelitian, serta konsistensi dari setiap jawaban.

b. *Coding*

Coding merupakan tindakan untuk mengelompokkan jawaban responden ke dalam kategori-kategori dengan menggunakan kode pada setiap jawaban responden.

c. *Entry*

Entri merupakan data yang telah dikode kemudian dimasukkan ke dalam program computer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

J. Etika Penelitian

Etika mempunyai pengertian sebagai ukuran tingkah laku atau perilaku manusia yang baik, yakni tindakan yang tepat yang harus dilakukan oleh manusia sesuai dengan moral pada umumnya. Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan pada responden. Tujuannya adalah sebagai subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data (Nursalam, 2009).

Jika subyek bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan persetujuan kepada responden yang berisi tujuan yang dilakukan peneliti.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu (Nursalam, 2009).

Dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan sama sekali. Penulisan nama menggunakan inisial saja baik di lembar persetujuan maupun lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menjaga kerahasiaan responden untuk menghargai privasi responden sehingga responden tidak merasa dirugikan (Nursalam, 2009).

Kerahasiaan responden dijamin dengan cara menunjukkan surat permohonan menjadi responden.

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian meliputi:

1. Tahap pra interaksi
 - a. Koordinasi kepada Kepala UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri mengenai prosedur dan tujuan penelitian.
 - b. Melaksanakan observasi langsung UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri
 - c. Koordinasi ke petugas UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri bagian TU serta meminta data sekunder meliputi Jumlah Pasien Prolanis di UPTD Puskesmas Selogiri
2. Tahap pelaksanaan perolehan data
 - a. Mengkoordinasikan kepada Kepala UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri perihal rencana pelaksanaan penelitian serta pengambilan data dapat berjalan lancar.

- b. Sebelum melaksanakan penyebaran kuesioner peneliti mengkoordinasikan kepada petugas UPTD Puskesmas Selogiri Wonogiri untuk meminta izin melaksanakan penelitian serta mengambil data.
 - c. Melaksanakan penyebaran kuesioner kepada pasien hipertensi di kegiatan Prolanis memberi lembar kuesioner satu persatu pasien untuk bersedianya pengisian kuesioner.
3. Tahap pasca pengambilan data

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul, supaya kemudian dilakukan tahap selanjutnya yaitu:

- a. Mencatat serta mengoreksi ulang dari hasil pengambilan data.
- b. Melaksanakan pengolahan serta analisa data.